

PENGARUH SARANA PRASARANA LINGKUNGAN KERJA DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP KINERJA GURU PAUD SE KECAMATAN TAPANGO KABUPATEN MANDAR

Muhammad Mabsyud^{*1}, Mashur Razak², Harlindah Harniati Arfan³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}anchumandar83@gmail.com, ²mashur_razak@yahoo.co.id, ³harlindah@stienobel-indonesia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Sarana Prasarana, Lingkungan Kerja dan Peran Orang Tua terhadap kinerja guru PAUD se kecamatan Tapango. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, Periode data yang diambil penulis adalah pada bulan Mei 2021. Analisis data dengan metode kuantitatif dan menggunakan uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji persamaan regresi. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 72 responden pada kinerja guru PAUD Se kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh sarana prasarana, lingkungan kerja dan peran orang tua terhadap kinerja guru PAUD dengan hasil pengaruh positif dan signifikan karena semua variabel t-hitung lebih besar dari t- tabel dan signifikan terhadap kinerja kinerja guru PAUD dengan perhitungan determinasi hasilnya 44,1 % dan sisanya 45,9% tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan regresi diperoleh persamaan $Y = 8.222 + 0.058X1 + 0.182 X2 - 0,462X3$ Dengan kesimpulan bahwa ketiga variabel pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Lingkungan kerja, Peran orang tua, Kinerja guru

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of infrastructure, work environment and the role of parents on the performance of PAUD teachers in Tapango sub-district. This study uses the quantitative method, the data period taken by the author is in May 2021. The data analysis is quantitative method and uses the correlation coefficient test, the coefficient of determination test and the regression equation test. This study used a sample of 72 respondents on the performance of PAUD teachers in Tapango sub-district, Polewali Mandar Regency. The results of this study indicate the influence of infrastructure, work environment and the role of parents on the performance of PAUD teachers with positive and significant results because all t-count variables are greater than t-table and significant on PAUD teacher performance with the calculation of determination the result is 44.1 % and the remaining 45.9% were not included in this study. Based on the regression calculation, the equation $Y = 8.222 + 0.058X1 + 0.182 X2 - 0.462X3$ With the conclusion that the three variables in this study have a positive and significant effect.

Keywords: Infrastructure, work environment, role of parents, teacher performance

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh anak sebelum ia masuk ke sekolah dasar (SD). Pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang diperuntukkan bagi anak 0-6 tahun, di mana usia ini menjadi usia emas pembentukan kepribadian dan karakter anak. Pendidikan Anak Usia Dini adalah Proses pembelajaran pada anak usia dini yang dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk mewujudkan aktivitas dan rasa ingin tahu. Kemudian menempatkan posisi guru sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak, dan pada rentan usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka dan sensitif untuk menerima berbagai

rangsangan.

Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan Hainstock, (2012). “Masa peka pada masing-masing anak berbeda , seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual”. Seiring dengan masa peka tersebut maka untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, diperlukannya suatu pendidikan yang dapat tumbuh dan berkembang dengan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak.

Menurut PERMENDIKBUD NO 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 2 ayat 1 yang menjelaskan bahwa standar Pendidikan Anak Usia Dini terdiri atas: standar tingkat pencapaian perkembangan anak, standar isi, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar PAUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Dengan demikian pendidikan yang baik perlu membahas tentang komponen yang ada dalam pendidikan yang terdiri dari tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas serta lingkungan. Komponen pendidikan harus saling mendukung satu sama lain.

Keberhasilan pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu diantaranya yaitu tersedianya sarana prasarana pendidikan. Penyediaan sarana prasarana kerja dimaksudkan untuk menunjang kegiatan sekolah agar mencapai hasil yang optimal. Hasil yang optimal tersebut merupakan prestasi kerja bagi sekolah termasuk di dalamnya guru yang terlibat. Karena dengan adanya sarana prasarana yang memadai dapat menciptakan hasil yang lebih memuaskan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut PERMENDIKBUD NO 137 Tahun 2014 pasal 31 ayat 1, sarana dan prasarana merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini.

Menurut Asmani (2015) “Sarana prasarana sangatlah penting dalam lembaga pendidikan, apalagi dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang identik dengan permainan sebagai instrumen pembelajaran”. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, Oleh sebab itu, PAUD yang mempunyai sarana prasarana yang lengkap akan lebih diminati masyarakat”. Dengan sarana prasarana yang memadai, pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara variatif dan kreatif, tidak monoton satu tempat, satu pendekatan, dan satu permainan serta anak didik akan lebih menikmati proses pengajaran yang diberikan. Permainan yang diberikan pun akan berkualitas sesuai dengan sarana prasarana yang ada. Menurut Asmani (2015) PAUD yang tidak ditunjang sarana prasarana memadai akan kesulitan menerapkan teknik-teknik tinggi dalam pembelajaran.

Menurut Husaini (2018) selain faktor sarana dan prasarana sekolah, faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru PAUD adalah lingkungan kerja. Kondisi lingkungan kerja yang mendukung sangat dibutuhkan yaitu lingkungan kerja yang nyaman dan Lingkungan kerja yang baik atau bagus akan memfasilitasi mereka untuk kerja lebih baik pula. Para guru PAUD dan orang tua anak didik akan lebih menyukai kondisi fisik yang tidak berbahaya atau nyaman dan sebagian besar dari mereka menyukai lingkungan kerja yang relatif dekat. Oleh karena itu, lingkungan kerja yang baik turut serta dalam

membantu tercapainya tujuan dari PAUD yang diinginkan sesuai dengan visi dan misi dari sekolah PAUD tersebut. Dengan kata lain, bahwa kebutuhan guru PAUD dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan terpenuhi maka akan semakin tinggi pula keinginan guru tersebut dalam meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan tugas dan kewajibannya di sekolah PAUD. Pencapaian visi dan misi sekolah PAUD tidak dapat secara efektif bilamana tidak didukung oleh lingkungan kerja yang menyenangkan.

Nuraini (2013) menjelaskan penciptaan suasana kerja yang baik oleh guru PAUD dalam upaya menunjang keberhasilan proses pembelajaran merupakan perwujudan salah satu bentuk dari kode etik profesi keguruan. Oleh sebab itu, guru dan elemen pendukung lainnya harus aktif mengusahakan terciptanya lingkungan kerja yang baik. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru dalam pencapaian tujuan pendidikan yaitu pengelolaan sarana prasarana sekolah dan lingkungan kerja guru itu sendiri. Karena pentingnya kedua faktor ini, maka suatu instansi pendidikan seharusnya dapat memfasilitasi guru dengan sarana prasarana yang memadai dan lingkungan kerja yang nyaman bagi para guru PAUD

Selain Sarana Prasarana dan lingkungan kerja yang mempengaruhi kinerja para guru PAUD adalah Peran orang tua. Peran Orang Tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan Pendidikan anak-anak mereka. Peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar Sukmadinata, (2014). Terlebih lagi dalam keadaan seperti pada saat ini dengan penerapan pendidikan daring akibat pandemi 19. Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka.

Kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan. Pertama, peran utama orang tua. Secara universal, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak - anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap individu orang tua. Sebab hadirnya buah hati adalah sebagai penerus harapan dan masa depan keluarga dan juga peradaban sebuah bangsa. Maka jelaslah orang tua harus memastikan, melalui teladan, anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan. Kedua, peran tambahan orang tua. Peran tambahan ini muncul seiring pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah menjadi solusi yang tak terelakkan. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses sekolah online. Pendek kata orang tua adalah guru, mewakili sekolah, di rumah. Di mana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring.

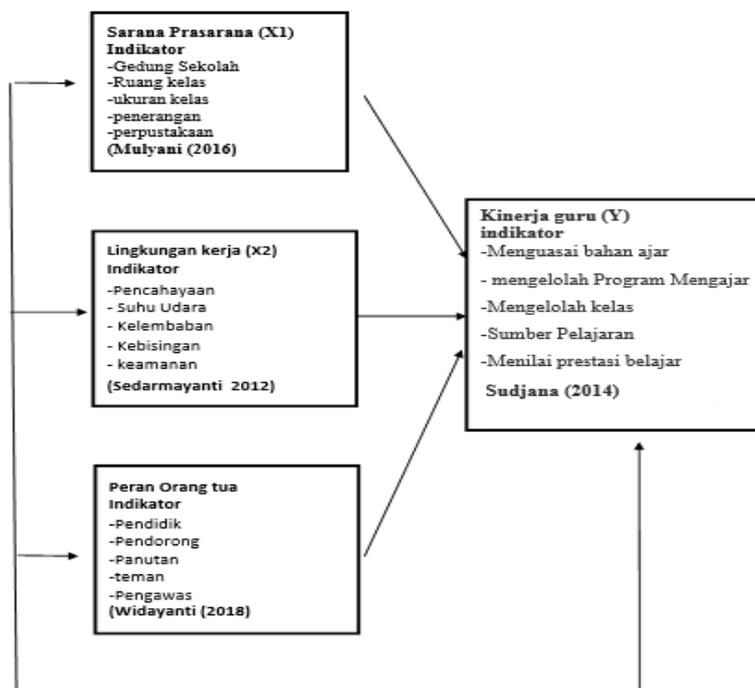
Orang tua dianggap segala tahu apa yang terbaik bagi anaknya, yang menentukan masa depan anaknya. Tidak heran perilaku anak dibentuk oleh orang tuanya secara otoriter dalam artian anak usia dini didik untuk tidak boleh menolak untuk apalagi menolak kehendak orang tua. Anak akan mendapat hukuman bila tidak mengikuti standar yang telah ditentukan orang tua dan guru. Sebaliknya jarang sekali anak dapat penghargaan bila berhasil menunjukkan perilaku yang baik dan sesuai dengan standar lingkungannya Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar

anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Peran pendidik orang tua, guru dan orang dewasa lainnya sangatlah diperlukan dalam pengembangan semua potensi yang dimiliki anak usia dini. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di seluruh PAUD di Kecamatan Tapango, peneliti menemukan indikator yang menyatakan bahwa sarana prasarana sekolah yang belum memadai dan lingkungan kerja yang belum nyaman bagi para guru maupun anak didik. Indikator tersebut terdapat beberapa ruang kelas yang kondisi yang kurang baik karena tidak terpelihara, tidak ada tempat sampah, pintu kelas yang tidak dapat ditutup dan meja guru yang sudah mulai rusak. Serta peneliti menemukan atau melihat lingkungan kerja yang belum nyaman bagi guru PAUD yang mengajar disana, diantaranya lingkungan ruang guru yang tidak tertata rapi serta ruang kelas yang kotor, kurangnya pencahayaan yang cukup di dalam kelas dan terdapat berbagai hal yang mengganggu pada saat pembelajaran berlangsung diantaranya sering kali adanya anak didik yang gaduh suara bising dari luar kelas yang terdengar sampai ke dalam kelas. karena ada beberapa unit pintu kelas yang tidak dapat ditutup rapat. Hal ini mengakibatkan terciptanya pembelajaran yang kurang kondusif. Berdasarkan dengan temuan tersebut sehingga peneliti tertarik mengambil judul; Pengaruh Sarana Prasarana, lingkungan kerja, dan Peran orang tua dalam meningkatkan kinerja mengelola PAUD pada dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Polewali Mandar.

Berdasarkan ulasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang diuraikan maka kerangka konseptual penelitian dapat diperhatikan pada gambar berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesa merupakan dugaan sementara untuk memperkirakan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merumuskan hipotesa seperti dibawah ini:

1. Diduga Sarana prasarana, lingkungan kerja dan peran orang tua berpengaruh parsial

- terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar .
2. Diduga Sarana prasarana, lingkungan kerja dan peran orang tua berpengaruh simultan terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar
 3. Diduga Variabel Sarana prasarana yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD di Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan suatu pendekatan yaitu Pendekatan dengan metode kuantitatif, Metode kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan angka-angka yang dikelola dan melahirkan data sebagai informasi, metode penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara variable indenpenden dengan variable dependen. Oleh karena itu maka hasil penelitian ini memberikan hasil dengan angka yang akurat berdasarkan hasil pengisian instrument di lapangan.

Penelitian PAUD ini dilaksanakan di wilayah kecamatan Tapango yang terdiri dari 33 lembaga PAUD yang berada di wilayah kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, Waktu penelitian dilaksanakan pada Juni sampai dengan Juli 2021.

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan populasi adalah seluruh guru PAUD yang berada di wilayah kecamatan Tapango sebanyak 72 guru PAUD. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan tehnik sampel berdasarkan yang dikemukakan oleh sugiyono (2012) bahwa jika populasi berada dibawah 100 orang, maka sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yang artinya semua populasi dijadikan sampel, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 72 orang responden, adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampel sensus yang artinya semua sampel pada penelitian ini akan dijadikan responden.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
<i>Kinerja Guru (Y)</i>	1	0.829	0.231	0.000	Valid
	2	0.830	0.231	0.000	Valid
	3	0.791	0.231	0.000	Valid
	4	0.832	0.231	0.000	Valid
	5	0.781	0.231	0.000	Valid
<i>Sarana Prasarana (X1)</i>	1	0.704	0.231	0.000	Valid
	2	0.833	0.231	0.000	Valid
	3	0.730	0.231	0.000	Valid
	4	0.703	0.231	0.000	Valid

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Sig	Keterangan
<i>Lingkungan Kerja (X2)</i>	5	0.618	0.231	0.000	Valid
	1	0.543	0.231	0.000	Valid
	2	0.619	0.231	0.000	Valid
	3	0.399	0.231	0.000	Valid
	4	0.670	0.231	0.000	Valid
<i>Peran Orang tua (X3)</i>	5	0.615	0.231	0.000	Valid
	1	0.352	0.231	0.002	Valid
	2	0.487	0.231	0.000	Valid
	3	0.500	0.231	0.000	Valid
	4	0.507	0.231	0.000	Valid
	5	0.234	0.231	0.048	Valid

Sumber : Hasil Olahan data 2021

Berdasarkan tabel tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel (X) yang meliputi Sarana Prasarana, Lingkungan kerja dan Peran orang tua adalah valid karena r-tabel lebih besar dari r-hitung. Begitu pula pada variabel (Y) adalah valid karena r-hitung lebih besar dari r-tabel, yang menurut Ancok singarimbun (2012) menerangkan bahwa validitas menunjukan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mengujikan instrumen, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Cronbach's Alpha dengan angka > 60%* (Sugiono 2012).

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Nama riabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Kinerja guru (Y)	0.870	Reliabel
<i>Sarana Prasarana (X₁)</i>	0.760	Reliabel
<i>Lingkungan Kerja (X₂)</i>	0.792	Reliabel
<i>Peran Prang tua (X₃)</i>	0.649	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2020

Pada tabel di atas yaitu uji reliabilitas, dapat dikatakan bahwa semua variabel, baik variabel bebas(X) maupun variabel terikat (Y) mempunyai hasil diatas > 60% sehingga dapat dikatakan bahwa instrument yang digunakan adalah reliabilitas dan dapat diandalkan, sehingga dapat diteruskan pada uji hipotesa padapenelitian tersebut.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat hasil dari regresi berganda pada penelitian tersebut diatas maka dapat di analisa berdasar hasil olahan data statistik dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25, dimana dua variabel menghasilkan nilai positif dan satu variabel dengan hasil negatif seperti pada tabel 3 di bawah ini yangmenggambar hasil regresi berganda :

Table 3. Hasil Perhitungan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Toleranc	VIF
(Constant)	8.222	2.281		.3.605	.001		
X1	.058	.073	.093	.797	.008	.616	1.623
X2	.182	.114	.188	1.599	.004	.602	1.662
X3	.462	.076	.566	6.074	.000	.962	1.040

Sumber data ,diolah 2021

Berdasarkan hasil data SPSS versi 25 diperoleh koefisien dalam perhitungan regresi di atas, maka persamaan regresinya menjadi :

$$Y = 8.222 + 0.058X_1 + 0.182 X_2 - 0,462X_3$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Formulasi regresi linear berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 8,222 mempunyai pengertian bahwa jika skor meliputi Sarana prasarana, Lingkungan Kerja dan Peran Orang tua nilainya tetap/konstan maka kinerja pada sekolah PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar.
2. Nilai koefisien regresi Sarana prasara (X1) sebesar 0,058 berarti ada pengaruh positif Sarana prasarana terhadap kinerja Guru se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar sebesar 0,058 sehingga apabila skor Sarana prasarana naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan skor Sarana prasarana sebesar 0, 324 poin. dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0,182 berarti ada pengaruh positif Lingkungan Kerja terhadap kinerja Guru PAUD se kecamatan tapango kabupaten Polewali Mandar, sebesar 0,182 sehingga apabila skor kinerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja pada kinerja Guru se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi Peran Orang Tua (X3) sebesar -0,462 ada pengaruh positif peran orang tua terhadap kinerja Guru PAUD se kecamatan tapango kabupaten Polewali Mandar, sebesar 0,462 sehingga apabila skor kinerja naik 1 poin maka akan diikuti dengan kenaikan kinerja pada kinerja Guru se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t (Secara Parsial)

Adapun hasil uji t secara parsial akan dibahas berdasarkan tabel 3 sebagai analisis berdasarkan uji hipotesa yang akan dimaknai berdasarkan perolehan data dari hasil olahan data SPSS versi 25 seperti di bawah ini:

1. **“Pengaruh Sarana Prasarana (X1) terhadap kinerja guru PAUD se kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar (Y),** berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t- hitung >t-tabel (0,797 > 0,678) dan nilai sig.t 0,008 < 0,05 maka dapat disimpulkan yaitu H0 ditolak dan H1 diterima artinya variabel Sarana Prasarana (X1)

berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PAUD se kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar, sehingga hal dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak artinya Sarana Prasarana (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PAUD (Y) se kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar.

2. **Lingkungan Kerja (X₂)** terhadap kinerja Guru PAUD se kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar (Y), berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t- hitung >t-tabel (1.559 > 0,678) dan nilai sig.t 0,004 < 0,05 maka dapat disimpulkan yaitu H0 ditolak dan H1 diterima artinya variabel lingkungan kerja (X2) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PAUD se kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar, sehingga hal dapat disimpulkan H2 diterima dan H0 ditolak artinya lingkungan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PAUD (Y) se kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar.
3. **Peran Orang tua (X₃)** terhadap kinerja Pada Guru PAUD se kecamatan Tapango kabupaten mandar. berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu (6.074 > 0,678) dan nilai sig.t 0,000<0,05 maka dapat disimpulkan H3 diterima dan H.0 di tolaka artinya variabel Peran Orang tua (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja Pada Guru PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar. Dari uraian uji t tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa uji t, berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Guru (Y) Pada Guru PAUD se kecamatan tapango kabupaten Polewali Mandar

Uji f (Secara Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	144.048	3	48.016	17.605	.000 ^b
	Residual	182.741	67	2.727		
	Total	326.789	70			

Dependent Variabel Y
Predictors(constan)X1,X2,X3

Berdasarkan dari tabel uji F atau uji secara bersama-sama (simultan) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sarana prasarana, Lingkungan Kerja dan Peran Orang tua sebagai variabel (X) mempunyai pengaruh secara bersama –sama atau secara simultan terhadap variabel (Y) pada kinerja guru PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar.

Karena dimana t-hitung menunjukkan angka sebesar (17.605 > 3.98 dengan signifikan, f sebesar 0,000 < 0,005. Hal ini memberikan kesimpulan untuk menerima H1 dan menolak H0 sehingga menunjukkan bahwa variabel bebas, yakni Sarana prasarana Lingkungan Kerja dan Peran Orang Tua berpengaruh secara simultan.

Uji Beta (Pengujian Secara Dominan)

Pengujian Uji Beta untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan terhadap tiga variabel yaitu variabel Sarana prasarana, variabel lingkungan kerja dan variabel peran

orang tua.

Tabel 5. Uji Beta

Model	Unstandardized Coefficients ^a		“Standardized Coefficients”
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	8.222	2.281	
X1	.058	.073	.093
X2	.182	.114	.188
X3	.462	.076	.566

Sumber : Hasil olahan data 2021

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Sarana prasarana nilai beta 0.058, Lingkungan Kerja dengan nilai beta 0.182 dan Peran Orang tua dengan nilai beta 0.462, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peran orang tua (X3) yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja guru sekolah PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.664 ^a	.441	.416	1.652	1.480

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Diolah, 2020

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0.441 yang dapat diartikan bahwa semua variabel-variabel bebas/independen (X) yang meliputi Sarana Prasarana, Lingkungan Kerja, Peran orang tua mempunyai kontribusi terhadap kinerja guru sebesar 44,1%, sedangkan sisanya sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Guru

Dari hasil uji t penelitian ini diketahui bahwa variabel bebas/independen yaitu variabel Sarana Prasarana (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru (Y) se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar , pada uji t pada variabel Sarana Prasarana (X₁) menghasilkan nilai t- hitung >t-tabel (0,797 > 0,678) dan nilai sig.(0,008 < 0,005) maka dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak artinya variabel Sarana Prasarana (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru PAUD (Y) se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar.

Sarana Prasarana (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru PAUD (Y) se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar, hal ini disebabkan karena Ruang kelas sangat menyenangkan bagi anak didik PAUD untuk belajar karena ruang

kelas mempunyai variasi pembelajaran di dalamnya begitu pula ukuran kelas untuk murid anak didik PAUD di sesuaikan dengan ukuran dan jumlah anak didik. Sementara penerangan baik didalam kelas maupun di luar kelas di buat agar anak didik dapat belajar dengan baik. Hal yang menarik adalah tersedianya perpustakaan yang dilengkapi buku yang menarik bagi anak didik. Dan berbagai bentuk permainan yang sangat menarik dan dapat membentuk perkembangan watak bagi anak didik

Hasil penelitian tersebut diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Niftah Fathul Jannah (2019) yang berjudul Pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 guru dari 11 TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu. Sampel sebanyak 34 guru yang terdiri dari 10 guru PNS dan 24 guru WB,. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji t diperoleh $t_{hitung} = 13,217 > t_{tabel} = 2,036$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil penelitian tersebut diatas, di kaitkan dengan teori Sarana Prasarana yang Menurut Mulyani (2016) Sarana-prasarana sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu dan digunakan oleh anak didik dan guru PAUD sebagai suatu sumber informasi dalam rangka menunjang program belajar dan mengajar. Berdasarkan paparan serta pendapat yang dikemukakan para ahli, dapat ditarik kesimpulan mengenai macam-macam sarana dan prasarana belajar yang secara umum dapat mempengaruhi kegiatan belajar serta dapat membantu proses kelancaran belajar.

Hasil penelitian tersebut diatas berbanding dengan teori yang mendukung penelitian maka dapat di simpulkan bahwa, Sarana prasarana sangatlah penting dalam lembaga pendidikan, apalagi dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang identik dengan permainan sebagai instrumen pembelajaran". Instrumen tersebut merupakan interaksi peserta didik dengan pendidik, maka sekolah PAUD harus mempunyai sarana prasarana yang lengkap karena akan diminati masyarakat". Dengan sarana prasarana yang memadai, pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara variatif dan kreatif, tidak monoton satu tempat, satu pendekatan, dan satu permainan serta anak didik akan lebih menikmati proses pengajaran yang diberikan. Permainan yang diberikan pun akan berkualitas sesuai dengan sarana prasarana yang ada. Menurut Asmani (2015), bahwa sekolah PAUD yang tidak ditunjang sarana prasarana memadai akan kesulitan menerapkan teknik-teknik tinggi dalam pembelajaran bagi anak usia didik.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Dari hasil uji t penelitian ini diketahui bahwa variabel bebas/independen yaitu variabel lingkungan kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru (Y) se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar, pada uji t pada variabel lingkungan kerja (X_2) menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1.599 > 0,678$) dan nilai sig. ($0,004 < 0,005$) maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel lingkungan kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru PAUD (Y) se kecamatan Tapangokabupaten Polewali Mandar.

Lingkungan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru PAUD (Y) se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar, hal ini disebabkan penempatan posisi ruangan di kelas di sesuaikan dengan pencahayaan dan dibarengi dengan suhu udara sejuk atau temperatur udara tidak panas. Ruangan kelas setiap saat di jaga kelembaban, jika terjadi kelembaban langsung di perbaiki. Begitupula anak didik PAUD faktor lain yang membuat positif terhadap pefafruh lingkungan kerja karena faktor keamanan yang dijadikan prioritas utama bagi anak usia dini, utamanya keselamatan sampai di rumah, dengan demikian maka keamanan anak didik usia PAUD yang merupakan faktor yang sangat penting bagi pendidikan sekolah PAUD di lingkungan PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar.

Hasil penelitian tersebut diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah di teliti oleh Singgih Mahendra (2015) Pengaruh lingkungan fisik terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di daerah binaan RA. Kartini kecamatan Kutoarjo kabupaten Purworejo . Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ex post facto. Populasi pada penelitian ini berjumlah 56 orang. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, dengan hasil t hitung > t tabel ($2,072 > 2,005$), yang artinya lingkungan fisik berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pembelajaran. Sedangkan besarnya pengaruh lingkungan fisik terhadap kinerja guru dalam pembelajaran yaitu 7,04%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, besarnya pengaruh lingkungan fisik pada kinerja guru dalam pembelajaran sebesar 7,4 %, sedangkan 92,6 dipengaruhi oleh faktor lain di luar lingkungan fisik

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut di kaitkan dengan teori lingkungan kerja yang menurut Sedermayanti (2014) bahwa Lingkungan kerjadi sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya. Jadi lingkungan adalah “segala sesuatu yang berada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh terhadap karakter atau sifat seseorang secara langsung ataupun tidak langsung atau dapat di katakan bahwa lingkungan kerja sekolah adalah ruang yang digunakan secara keseluruhan oleh guru dan anak didik untuk beraktivitas setiap hari untuk menghasilkan output pembelajaran. Dengan demikian maka semua kondisi ruangan belajar harus standar guna mendapatkan hasil belajar yang diharapkan secara keseluruhan.

Dengan demikian maka peleitian tersebut diatas dapat di simpulkan bahwa pengaruh Lingkungan Kerja akan melahirkan kinerja Guru dengan baik, dan lahirnya Lingkungan Kerja akan melahirkan keberhasilan terhadap kondisi lingkungan kerja yang mendukung yaitu lingkungan kerja yang nyaman dan Lingkungan kerja yang baik yang memfasilitasi para guru untuk mengajar lebih baik. Para guru PAUD dan orang tua anak didik akan lebih menyukai kondisi fisik yang tidak berbahaya atau nyaman dan sebagian besar dari mereka menyukai lingkungan kerja yang relatif dekat. Oleh karena itu, lingkungan kerja yang baik turut serta dalam membantu tercapainya tujuan dari PAUD yang diinginkan sesuai dengan visi dan misi dari sekolah PAUD tersebut. Dengan kata lain, bahwa kebutuhan guru PAUD dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan terpenuhi maka akan semakin tinggi pula keinginan guru tersebut dalam meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan tugas dan kewajibannya di sekolah PAUD.

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kinerja Guru

Dari hasil uji t penelitian ini diketahui bahwa variabel bebas/independen yaitu

variabel peran orang tua (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru (Y) se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar , pada uji t pada variabel peran orang tua (X3) menghasilkan nilai t- hitung >t-tabel (6.074 > 0,678) dan nilai sig.(0,000 < 0,005) maka dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak artinya variabel peran orang tua (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Guru PAUD (Y) se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar.

Peran orang tua (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PAUD hal ini disebabkan karena peran orang tua mendorong anaknya untuk belajar dan mau ikut perintah guru. Selain itu orang tua setiap saat memantau anaknya belajar dan mengikuti perkembangannya. Dengan demikian terdapat keakraban Guru dan orang tua anak didik sebagai teman komunikasi membicarakan perkembangan anaknya untuk belajar, Selain itu orang tua dan Guru bersama-sama mengawasi bagi anak didik di sekolah Paud. Sehingga keamanan didik dapat terjaga mulai dari sekolah hingga tiba di rumah orang tua, karena kerawanan anak-anak sering terjadi anak didik hilang namun pada akhirnya anak tersebut di temukan di rumah temannya.

Penelitian tersebut diatas sejalan dengan penelitian terdahulu yang di teliti oleh Wike Indriati (2012) dimana terdapat pengaruh peran partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di PAUD Ananda sanggar kegiatan belajar kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh antara partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di PAUD Ananda Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso”, Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode statistik mempergunakan rumus Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.846 dan untuk t-tabel) sebesar 0, 632 dengan taraf signifikansi 5 % maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis tersebut sangat signifikan, yaitu menolak hipotesis nihil dan menerima hipotesis kerja. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut diketahui bahwa tingkat partisipasi orang tua sangat besar terhadap pendidikan anak- anaknya.

Kaitan teori yang digunakan pada penelitian ini, yaitu teori yang di kemukakan oleh Menurut Widayati (2018) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga adalah untuk mendidik serta menanamkan sifat dan karakter kepada anak-anaknya berupa pendidikan ataupun ilmu pengetahuan serta mengembangkan pengetahuan apa yang didapatkan anak dari sekolah. Dalam perkembangan pertumbuhan anak, orang tua mempunyai peran untuk mengarahkan anaknya yang menghadapi masa peralihan, dalam masa peralihan tersebut anak sangat membutuhkan arahan dan dorongan dari orang tuanya untuk menumbuhkan rasa percaya diri maupun keberanian dalam menghadapi tantangan dan permasalahan sehingga anak dapat melahirkan kepercayaan dirinya, dan dapat mencari alternatif yang terbaik karena adanya dorongan dari orang tua.

Dengan demikian maka dapatlah disimpulkan bahwa peran orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak - anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap individu orang tua. Sebab hadirnya buah hati adalah sebagai penerus harapan dan masa depan keluarga dan juga peradaban sebuah bangsa. Maka jelaslah peran orang tua harus memastikan, melalui teladan, anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan. Orang tua juga mempunyai peran tambahan sebagai orang tua. Peran tambahan ini muncul seiring pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah menjadi solusi yang tak terelakkan. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses sekolah PAUD. Pendek kata orang tua adalah guru, mewakili sekolah, di rumah. Di mana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian.

Dari ketiga variabel tersebut yang digunakan untuk uji t (uji parsial) maka dapat di

maknai bahwa tiga variabel (X) yang berpengaruh secara parsial yaitu pada variabel Sarana prasarana pada variabel Lingkungan Kerja (X2) dan variabel Peranan orang tua (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kinerja guru PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar.

Pengaruh Sarana Dan Prasarana , Lingkungan Kerja, Peran Orang Tua (Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($17,605 > 3.98$) dengan angka signifikansi sebesar 0,000. Dimana signifikansi ($0,000 < 0,005$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat di maknai ada pengaruh positif dan signifikan padavariabel (X) yang meliputi Sarana Prasarana , Lingkungan Kerja dan Peran Orangtua terhadap variabel (Y) kinerja Guru Pada Guru PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar Atau jika ketiga variabel tersebut variabel (X) secara bersama-sama digunakan maka kinerja Guru akan berpengaruh positif dansignifikan, dan pengaruh tersebut cukup tinggi karena mencapai nilai 17.605berbanding F_{tabel} hanya mencapai 3,98, begitu pula jika digunakan bersamasama angka signifikan mencapai angka sign 0.000 jauh dari batas standar , 0.05%.Berdasarkan dengan hasil penelitian di atas yaitu Pengaruh Sarana prasarana Lingkungan Kerja , Peran Orang tua jika dikerja secara bersama-sama(simultan) maka mempunyai pengaruh secara simultan yang cukup signifikanterhadap kinerja Guru, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari AhmadRizal yang berjudul pengaruh Peran Orang tua, Lingkungan Kerja , dan Saranaprasarana terhadap kinerja guru. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkanbahwa variabel Sarana prasarana lingkungan kerja dan peran orang tuaberpengaruh terhadap kinerja guru . Penelitian ini dilakukan di magelang pada sekolah PAUD tahu 2014 dengan jumlah sampel 96 responden.

Sejalan dengan teori yang digunakan pada penelitian tersebut diatas yaitu pada teori Sarana prasarana oleh Mulyani (2016) Sarana-prasarana sekolahmerupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis. Begitu pula teori oleh Waridin (2012) yang menyatakan bahwa Lingkungan kerja sekolah adalah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya sedangkan teori peran orang tua menurut Widayati (2018) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga adalah untuk mendidik serta menanamkan sifat dan karakter kepada anak-anaknya berupa pendidikan yang dapat mengembangkan pengetahuan apa yang didapatkan anak dari sekolah

Berdasarkan dengan teori yang mendukung penelitian tersebut diatas maka dapat dimaknai bahwa secara umum apabila pekerjaan di kerjakan secara bersama-sama, baik Sarana Prasarana yang baik, Lingkungan Kerja yang teratur dan di pertahankan sepanjang waktu. Dan Peran Orang tua yang relefan terhadap pendidikan anaknya maka akan menghasilkan kinerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan.

Variabel Yang Paling Dominan Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Sarana prasarana nilai beta 0.093, Lingkungan Kerja dengan nilai beta 0.188 dan Peran Orang tua dengan nilai beta 0.565, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Peran orang tua (X3) yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja pada guru PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar. karena variabel peran

orang tua (X3) mempunyai nilai tertinggi standardized coefficients 0.565 .

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan adalah peran orang tua yang mempengaruhi kinerja guru PAUD, peran orang tua dapat mempengaruhi sarana Prasarana di sekolah walaupun hanya mencapai 0,093, yang dapat diartikan bahwa sarana prasarana lebih banyak di pengaruhi oleh bantuan pemerintah dari dinas pendidikan dan kebudayaan, begitu pula peran orang tua dapat mempengaruhi lingkungan sekolah walaupun hanya mencapai 0,188 dari nilai coefficient dari penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel tersebut yang digunakan untuk uji parsial kesemuanya berpengaruh secara positif dan signifikan karena pada variabel Sarana prasarana (X1) berpengaruh parsial terhadap kinerja Guru, begitu pula pada variabel Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Guru PAUD dan variabel (X3) peran orang tua berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD se kecamatan Tapango kabupaten Polewali Mandar, hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola Sekolah PAUD, wajib memperhatikan tentang Sarana Prasarana yang di gunakan, dan lingkungan kerja serta peran orang tua, karena ketiga Variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan Uji F diatas maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Sarana Prasarana, lingkungan kerja dan peran orang tua apabila dikerjakan secara bersama- sama (simultan) maka akan menghasilkan kinerja lebih baik, Sehingga dapat berpengaruh terhadap kinerja guru.
3. Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel- variabel yang meliputi Sarana Prasarana, Lingkungan Kerja dan Peran Orang tua dapat dikatakan bahwa variabel peran orang tua yang mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja guru PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Aditya, H. P. K. P., Zainuddin, M., Gunawan, B. I., & Kasnaeny, K. (2020).
Ancok, Singarinbun. (2012). "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian".
Asmani, Jamal, Ma'mur. (2015). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah.
Cahyati. (2009). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika pada Siswa SMP. FKIP UNPAS.
Arikunto, S. (2012). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
Firman, A. (2019). Strategi Teknologi Informasi dan Penciptaan Nilai Untuk Kinerja Organisasi. Nobel Press, Makassar.
FIRMAN, A., PUTRA, A. H. P. K., MUSTAPA, Z., ILYAS, G. B., & KARIM, K. (2020). Re-conceptualization of Business Model for Marketing Nowadays: Theory and Implications. The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB), 7(7), 279-291.

- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haingu, Rahel, Maga. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru PAUD Di TK Kabupaten Sumba Barat Daya Kecamatan Kota Tambolaka dan Kecamatan Laura-NTT.
- Hainstock, E. G. (2002). Montessori untuk Anak Prasekolah. Jakarta: Pustaka Delaprastra
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Husaini. (2018). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 56 No.
- Hurlock. (2013). Psikologi Perkembangan anak, Erlangga. Jakarta.
- Karwati, Euis., dkk. (2014). Manajemen Kelas. Bandung. Alfabeta.
- Latief, F. ., Hamzah, F. F. ., & Nurhadi. (2023). Planning Strategy for Managing Migration Flows at the City and District Levels in South Sulawesi . Migration Letters, 20(5), 1323–1328. <https://doi.org/10.59670/ml.v20i5.5888>
- Mangkunegara. (2017). Evaluasi Kinerja SDM. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Mulyasa. (2014). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Niftah Fathul Jannah (2019) Pengaruh sarana prasarana terhadap pembelajaran anak di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu tahun ajaran 2018/2019.
- Novrinda., dkk. (2017). Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.
- Singgih, Mahendra. (2015). Pengaruh lingkungan fisik terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di daerah binaan RA. Kartini kecamatan Kutoarjo kabupaten Purworejo.
- Sukmadinata. (2014). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung. PT Rosda Karya.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung.
- Wibowo. (2013). Manajemen Kinerja, Edisi keempat. Rajawali Pers. Jakarta.
- Wijayani, Novan. 2013. Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran.
- Wike, Indriati. (2012). Pengaruh partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di paud ananda sanggar kegiatan belajar kabupaten bondowoso tahun pelajaran 2011/2012.